

RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **SMA ISLAM SOERJO ALAM NGAJUM**
Kelas / Semester : X
Tema : Permainan Bola Besar
Sub Tema : Menyusun Strategi Penyerangan dan Bertahan Pada Permainan Sepak Bola
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

Kompetensi Dasar :

3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar* (Sepak Bola)

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Memahami pola penyerangan 4-3-3
- Merancang pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pola penyerangan 4-3-3
- Merancang pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional
- Mempraktikkan pola penyerangan dan pertahanan permainan sepakbola ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Salam pembuka; Doa, Presensi
2. Guru mengecek kerapian siswa, menyampaikan, apersepsi
3. Menampilkan video pembelajaran tentang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan Sepak Bola
3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
5. **Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi menyusun strategi penyerangan 4-3-3 dengan cara Melihat gambar/foto.**
6. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,
7. Penutup

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Siswa 1	75	75	50	75	275	68,75	C
2	Siswa 2
3	Siswa 3							
4	Siswa 4							
5	Siswa 5							
dst	Dst							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Ujian Tulis
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

1. Soal ujian tulis

1. Strategi permainan sepak bola diterapkan dengan tujuan dapat menerobos dan menciptakan sebuah gol sebanyak – banyaknya sehingga dapat memenangkan pertandingan adalah

- a. Strategi penyerangan
- b. Strategi pertahanan
- c. Strategi pertahanan yang rapat
- d. Mencari ruang gerak

2. Pola penyerangan dalam permainan sepak bola ini dilakukan dengan susunan pemain 4.3.3. berarti empat sebagai pemain
 - a. Penyerang
 - b. **Belakang**
 - c. Tengah
 - d. Gelandang
 - e. Sayap
3. Pada permainan sepak bola seorang pemain diberi tugas khusus untuk menjaga seorang pemain lawan agar tidak memiliki ruang gerak dalam melakukan penyerangan, disebut dengan strategi pertahanan ...
 - a. **Pertahanan individu**
 - b. Pertahanan sekuat tembok
 - c. Pertahanan zona defence
 - d. Pertahanan bebas
 - e. Pertahanan campuran
4. Dalam permainan sepak bola pola pertahanan susunan pemain 5.3.2 berarti dua pemain ini adalah
 - a. Penyerang
 - b. Belakang
 - c. Tengah
 - d. Gelandang
 - e. **Sayap**
5. Didalam permainan sepak bola strategi penyerangan pola 4.3.3 terdapat dua pemain sayap, kemampuan khusus apa yang harus dimiliki pemain sayap sehingga dapat ditempatkan dalam posisi sayap
 - a. Mengiring bola
 - b. Lari yang cepat
 - c. Control yang baik
 - d. Postur tinggi dan kuat
 - e. **Lari yang cepat dan kemampuan krosing yang baik**

Pengolahan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa: $SP/20 \times 100$

Penugasan untuk pertemuan ke 2

Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi Pola penyerangan 4-3-3 atau pola penyerangan lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari buku siswa maupun lainnya. Ditulis pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mempresentasikan

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pola penyerangan 4-3-3 atau pola penyerangan lainnya sesuai dengan pemahamannya.

RANGKUMAN MATERI

FORMASI PERTAHANAN

4.3.3

DALAM PERMAIAN SEPAK BOLA

Formasi 4-3-3 dalam sepak bola adalah pola penyerangan dan di situ terdiri dari 4 bek, 3 pemain tengah dan 3 penyerang, dan tugasnya sebagai berikut

- 4 bek di bagi menjadi 2 yaitu 2 full bek dan 2 center bek. Posisi ke 4 pemain yaitu sejajar, kemudian saat bermain bisa berubah
- 3 pemain tengah yaitu dibagi menjadi 2 tugas yaitu 1 gelandang bertahan dan 2 gelandang penyerang
- 3 penyerang sama dengan pemain belakang dan gelandang yaitu tugasnya 1 penyerang tengah dan 2 penyerang sayap kanan dan kiri

Pembahasan

Dalam sepak bola ada beberapa strategi formasi menyerang, maka dari itu kita akan sedikit mengulas tentang formasi yaitu Cara Bermain Sepakbola Dengan Formasi 4-3-3. Mengapa 4-3-3 karena formasi tersebut telah terbukti berhasil dalam permainan sepakbola, seperti Timnas Belanda mereka memainkan total football dengan formasi tersebut, Inter Milan berhasil meraih Treble, Barcelona dan yang lain-lain.

Dalam formasi 4-3-3 kita mempunyai 4 pemain bertahan, 3 gelandang, 3 penyerang kalau begitu kita mempunyai 3 pos saat bermain, tapi ingat penjaga gawang berarti jadi 4 pos, sehingga formasinya menjadi 1-4-3-3 itulah yang tepat.

Kita bahas dari mulai penjaga gawang

Penjaga gawang merupakan orang terakhir yang ada di garis pertahanan tim. Oleh karena itu seorang penjaga gawang harus tetap fokus dalam situasi apa pun. Dalam formasi 1-4-3-3 penjaga gawang tidak selalu diam di gawang saja akan tetapi dia juga harus menjadi seorang libero, karena 4 pemain belakang berdiri sejajar sangatlah beda dengan 3 pemain bertahan, jadi kiper harus berani untuk keluar dari kotak 16 ketika tim kita menyerang.

4 Pemain Belakang

4 pemain belakang dibagi menjadi 2 yaitu, 2 menjadi center back, 2 menjadi full back. Posisi awal ke 4 pemain tersebut yaitu sejajar, kemudian saat permainan bisa saja berubah. Dalam permainan ke 4 back tersebut tidak harus menjaga ketat atau marking pemain penyerang lawan akan tetapi zona marking. Saat bertahan ketika satu orang merebut bola pemain yang lain harus siap kaper, ketika menyerang 2 orang full back harus rajin membantu secara bergantian tidak boleh ke 2 orang tersebut ikut membantu secara bersama-sama.

3 Gelandang

3 gelandang dibagi menjadi 2 pos, bisa 1 gelandang bertahan 2 gelandang menyerang atau bisa sebaliknya 2 bertahan 1 menyerang. Namun kali ini saya akan coba menerangkan 1 bertahan disebut gelandang jangkar 2 gelandang serang, posisi trio pemain tengah harus membentuk segi tiga. Kriteria ke 3 nya harus mempunyai fisik yang sangat bagus karena mereka harus siap membantu serang dan juga harus siap membantu pertahanan. Kita harus mengatur kedalam tiga daerah kanan, tengah, dan kiri dengan begitu tidak ada penumpukan pemain dalam 1 posisi jarak ketiganya tidak boleh berdekatan.

3 Pemain Penyerang

Sama seperti halnya pemain belakang dan gelandang pemain menyerang pun dibagi lagi menjadi dua yaitu, penyerang sayap dan penyerang tengah. Ketiga penyerang tersebut harus mempunyai kriteria tertentu misalkan dua penyerang sayap, harus mempunyai kecepatan lari, dribbling yang lumayan serta krosing yang bagus. Sedangkan untuk satu penyerang tengah harus mempunyai penguasaan bola yang bagus, tenaga yang kuat dan postur tubuh yang besar tinggi sehingga bisa memenangkan duel bola diudara.

